

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER
LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SRIWATI

NIM. A54E090028

**PROGRAM STUDI S1 PGSD FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Sriwati, A54E090028, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 107 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematik melalui strategi *peer lessons*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Gelur pada tanggal 01 Juni 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan satu kali pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 siswa dan obyeknya adalah kemampuan berhitung siswa serta strategi *peer lessons*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator kreativitas belajar bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) menyajikan pertanyaan matematika secara lisan dan tertulis, (2) menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap penyelesaian soal, (3) menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal, (4) mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN Gelur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer lessons*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kemampuan berhitung siswa rendah dengan presentase 45%. Pada siklus I terdapat kemampuan berhitung siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kemampuan berhitung siswa 57,87% dan pada siklus II kemampuan berhitung siswa sangat baik dengan presentase 81,20%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan berhitung bagi siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *peer lesson*.

Kata Kunci: peningkatan; kemampuan; berhitung; strategi; peer lessons.

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRIWATI

NIM : A54E090028

Jurusan : S1 PGSD

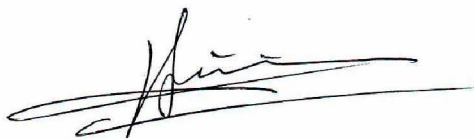
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lessons pada Siswa Kelas IV SDN Gelur Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Menyatakan bahwa PTK ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

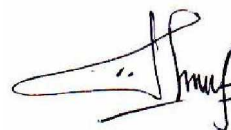
Dosen Pembimbing



Dr. SAMINO, MM
NIK. 501

Pati, 14 Oktober 2013

Yang Menyatakan



SRIWATI
NIM. A54E090028



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertang tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. SAMINO, MM

NIP/NPK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SRIWATI

NIM : A54E090028

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. Samino, mMM

NIK 501

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER
LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Disusun Oleh


SRIWATI

NIM. A54E090028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | | | |
|---------------------------------|---|--|---|
| 1. | (|  |) |
| 2. Dr. SAMINO, MM. | (| |) |
| 3. Drs. SARING MARSUDI, SH.M.Pd | (| |) |
| 3. Drs. SUWARNO, SH.,M.Pd | (| |) |

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dra. Ning Setyaningsih, M.Si
Dra. N. Setyaningsih, M.Si
NIK: 403
SURAKARTA

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan nasional khususnya pada bidang matematika merupakan suatu hal yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kualitas pendidikan nasional diperlihatkan pada penyempurnaan aspek-aspek pendidikan antara lain kurikulum, sarana dan prasarana, dan tenaga pengajar.

Apabila ada siswa menunjukkan minat belajar yang rendah maka tugas guru dan orang tua untuk meningkatkan minat tersebut. Jika guru mengabaikan minat belajar siswa maka akan mengakibatkan ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran matematika. Guru sebagai tenaga pengajar di kelas hendaknya berusaha sedapat mungkin untuk membangkitkan minat belajar pada siswanya dengan berbagai cara, misalnya dengan memperkenalkan kepada siswa berbagai kegiatan belajar, seperti bermain sambil belajar matematika, menggunakan alat peraga yang menarik atau memanipulasi alat peraga, menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran pada saat mengajar matematika, atau mengaitkan pembelajaran matematika dengan dunia siswa.

Kemampuan otak tiap orang berbeda-beda dalam berhitung teorinya sederhana, apabila kita tidak belajar berhitung maka jangan berharap otak kita akan memiliki kemampuan berhitung yang baik, dan apabila kita belajar sistem berhitung yang cepat dan tepat maka otak kita akan memiliki kemampuan berhitung yang cepat dan tepat. Banyak siswa yang kurang dalam kemampuan berhitung dan guru dijadikan sebagai tumpuan permasalahan. Guru dianggap tidak mampu mengajar atau menyalahkan kurikulum sekolah yang diajarkan kepada siswa, tetapi seharusnya salahkan diri mereka sendiri. Siswa memerlukan ilmu, maka kewajiban siswa harus belajar untuk mendapatkan ilmu tersebut. Tugas bapak/ibu guru hanya membimbing agar siswa lebih terarah dalam mempelajari suatu ilmu.

Dalam peningkatan kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran Matematika bukan hanya peran guru yang dibutuhkan tetapi siswa sendirilah yang

dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya adalah penguasaan bahan pelajaran. Siswa yang kurang menguasai bahan pelajaran akan mempunyai kemampuan berhitung yang lebih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang lebih menguasai bahan pelajaran.

Bagi seorang guru istilah kesulitan belajar berhitung tampaknya lebih tepat digunakan karena banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memperoleh hasil belajar berhitung yang rendah. Ada siswa yang tidak memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian tetapi mencoba menghafal penyelesaian soal-soal yang berkenaan dengan berbagai konsep tertentu. Siswa semacam itu akan melakukan banyak kekeliruan jika lupa dengan yang dihafalkannya.

Kemampuan menghitung sebaiknya diberikan kepada siswa setelah siswa memahami konsepnya. Meskipun demikian, jika ada siswa yang menghafal perhitungan tanpa penguasaan konsep hendaknya tidak dihalangi karena penguasaan konsep terkait dengan perkembangan nalar atau kognitif.

Siswa Sekolah Dasar atau SD adalah masa dimana siswa sudah mulai bisa berpikir dan dapat mengembangkan kreativitasnya. Menurut hasil observasi peneliti, siswa kelas IV SDN Gelur keadaan siswanya masih pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Mereka masih ada yang kurang memperhatikan guru mengajar, bila ada tugas hanya melihat jawaban temannya, dalam mengerjakan tugas tidak saling bekerjasama hanya beberapa saja yang mengerjakan dan masih banyak yang acuh terhadap guru. Guru hanya mengandalkan buku yang tidak semua anak bisa langsung memahaminya, karena kriteria anak bermacam-macam dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki buku pelajaran. Guru juga masih mengutamakan hasil pembelajaran tanpa melihat prosesnya dan gaya mengajar masih monoton sehingga siswa akan menjadi bosan. Proses pembelajaran di dalam kelas masih diarahkan kepada kemampuan anak menghafal informasi, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri masih kurang. Sebagai contoh pada pelajaran matematika siswa cenderung untuk menghafal rumusnya saja tanpa tahu pemahaman konsep dasar dari materi itu, misalnya

dalam berhitung penjumlahan dan perkalian bilangan . Untuk menanggulangi hal tersebut guru harus mencari solusi dan strategi dalam pembelajarannya agar siswa mempunyai kemauan untuk belajar lebih baik. Disamping itu, jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 11 siswa hanya 27% (3 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 73% (8 siswa), belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi di atas penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Peer Lessons* (Belajar dari teman). Strategi *Peer Lessons* adalah strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas (Mel Silberman, 2007:173). Strategi *Peer Lessons* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri Gelur dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* (Belajar dari teman) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gelur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui strategi pembelajaran *Peer Lessons* (Belajar dari teman) dapat meningkatkan kemampuan berhitung Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Gelur Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Peer Lessons* (Belajar dari teman) pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan ada tidaknya pengaruh hasil belajar dalam kemampuan berhitung melalui penerapan strategi pembelajaran *Peer Lessons* di kelas IV SDN Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

- a) Menambah pemahaman pembelajaran berhitung bagi guru pada anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung.
- b) Menambah pengetahuan guru dalam mengatasi tiap masalah anak yang tidak bisa berhitung.
- c) Meningkatkan minat siswa untuk berhitung dan menumbuhkan pemahaman dalam kemampuan berhitung matematika.

LANDASAN TEORI

1. Kemampuan Berhitung

Berhitung adalah salah satu cabang matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian dan waktu (Munawir Yusuf, 2003: 127). Memberikan kepuasan terhadap usaha pemecahan masalah yang menantang.

Menurut Aisyah, dkk (2007: 5-6) “Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa dalam semua aktifitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini”.

Kemampuan menghitung dalam penelitian ini mengenai kemampuan numerik siswa, karena numerik adalah kemampuan hitung menghitung dengan angka-angka. Kemampuan ini dapat menunjang cara berfikir yang cepat, tepat dan cermat yang sangat mendukung keterampilan siswa dalam memahami simbol-simbol dalam matematika. Menurut Slameto dalam Sulis, (2007: 14) kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan keterampilan aljabar. Kemampuan mengopreasikan bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Sesuai dengan isi standar kompetensi mata pelajaran Matematika Kelas IV sekolah dasar, maka yang dimaksud dengan keterampilan berhitung mencakup kemampuan penalaran, komunikasi, pemecahan masalah, keterkaitan pengetahuan dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Sedangkan indikator dari keterampilan berhitung Matematika untuk Kelas IV adalah sebagai berikut :

- 1) Menyajikan pernyataan Matematika secara lisan, tertulis.
- 2) Menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap penyelesaian soal.
- 3) Menggunakan cara induktif dalam mengenal dan memprediksi suatu pola soal.
- 4) Menyatakan soal cerita dengan menggunakan bahasa sendiri atau menerjemahkannya.
- 5) Menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal.
- 6) Mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

(Sumber: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika, Depdiknas, 2003: 20)

2. Matematika

Menurut Russefendi (dalam Suherman, 2001) bahwa matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide-ide, proses dan penalaran. Pada tahap awal matematika terbentuk pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, karena matematika sebagai aktivitas

dan sintesis dengan penalaran di dalam struktur kognitif, sehingga sampailah pada suatu kesimpulan berupa konsep-konsep matematika.

3. Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*

Dalam memilih suatu strategi, hendaknya dapat mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa pasif atau hanya menerima pelajaran dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan (Hisyam Zaini dkk., 2008:xvii). Strategi *Peer Lesson* adalah sebuah strategi yang mengembangkan Peer Teaching dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas (Mel Silberman, 2007: 173). Banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*Peer Teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru (Anita Lie, 2007: 12).

Langkah-langkah strategi *Peer Lessons* menurut Hisyam Zaini dkk (2008: 62-63) sebagai berikut :

1. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
2. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkan kepada kelompok lain. Topik-topik yang akan diberikan harus yang saling berhubungan.
3. Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyiapkan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan.
4. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
6. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 terdiri dari 5 putra dan 6 putri dan guru kelas dengan berkolaborasi 2 teman sejawat. Obyek penelitiannya adalah Kemampuan berhitung siswa dan strategi *peer lessons*..

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan berhitung siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi perkalian dan pembagian.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Peer Lessons* dan lembar observasi kemampuan berhitung siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa mencapai 80% dari 11 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Gelur:

- | | |
|----------------------------------|--------------------|
| 1) Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 101031801037 |
| 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 20317109 |
| 3) Nama Sekolah | : SDN Gelur |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Alamat Sekolah | : Dukuh Gelur |
| 6) Kelurahan/ Desa | : Ds. Tompe Gunung |
| 7) Kecamatan | : Sukolilo |
| 8) Kabupaten | : Pati |
| 9) Propinsi | : Jawa Tengah |
| 10) Kode Pos | : 59172 |

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Beriman, bertaqwa, dan unggul dalam prestasi”

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Menggali, menumbuhkan dan mengembangkan potensi guru dan siswa secara maksimal.
- c. Melatih, membimbing, membiasakan dan mengembangkan guru dan siswa dalam berperilaku yang baik.
- d. Mengembangkan manajemen sekolah.

Deskripsi Kondisi Awal

Dari hasil pengamatan pada tanggal 10 Juni 2013, peneliti menemukan adanya masalah pada (1) kemampuan berhitung matematika siswa yang belum optimal. (2) Kurangnya kemampuan berhitung matematika ini, teramati pada siswa mengerjakan soal tentang mengurutkan bilangan bulat. (3) Siswa merasa kesulitan karena selama ini guru di kelas IV masih menggunakan pembelajaran ceramah dan tugas. Saat pembelajaran aktivitas siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang diajarkan, misalnya mengobrol, mencorat-coret buku, melamun, saat guru memberikan tugas siswa kurang sungguh-sungguh mengerjakan, dan saat tanya jawab dalam materi menghitung bilangan, banyak siswa yang salah menjawab.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 Juli 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa kemampuan berhitung siswa mencapai 57% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi snow balling prosentase guru dan siswa mencapai 61,42%. Ini berarti

dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kemampuan berhitung siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 26 Agustus 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa kemampuan berhitung siswa mencapai 81,20% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi snow balling prosentase guru dan siswa mencapai 92,30%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Gelur. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan kemampuan berhitung siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan strategi *peer lessons* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Gelur dengan strategi *peer lessons* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi *peer lessons* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran

Matematika pada siswa kelas IV SDN Gelur tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kemampuan berhitung siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (45%), siklus I meningkat (57,87%), dan siklus II lebih meningkat lagi (81,20%).

Oleh karena itu, strategi *peer lesson* merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa, karena mampu merangsang siswa berpikir kreatif, dan melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran.

Implikasi

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *peer lessons* mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi perkalian dan pembagian. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran Matematika.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Sekolah

Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran matematika yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

2. Bagi Siswa

Siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang merasa kurang pandai harus terus berusaha atau mencari tahu.

3. Bagi Peneliti

a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika perlu peningkatan dan disosialisasikan.

b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1996. *Tujuan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Jhonson & Myklebust. 1967. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawir Yusuf. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*. Solo: Tiga Serangkai
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Aisyah, dkk. 2007. Diakses melalui *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Online) (<http://lentera.kecil.com/pembelajarab-matematika-di-sekolah-dasar/> tanggal 18 Maret 2012
- BSNP. 2006. Diakses melalui <http://lentera.kecil.com/pembelajarab-matematika-di-sekolah-dasar/> tanggal 18 Maret 2012